

ABSTRAK

Tindakan invasif pemasangan infus bagi anak merupakan pengalaman yang menyakitkan, keadaan ini merupakan *stressor* bagi anak. Keadaan ini menyebabkan perawat mengalami kesulitan saat pemasangan infus. Hal ini bisa diatasi dengan menghadirkan orang tua dalam tindakan invasif terhadap anak dengan harapan anak akan menerima.

Peneliti mencoba mengembangkan suatu penelitian tentang “Pengaruh kehadiran orang tua dalam tindakan invasif pemasangan infus terhadap respon penerimaan anak usia pra sekolah di ruang anak RSI Surabaya”.

Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* besar sampel dalam penelitian ini total populasi (30 anak). Variabel independent pada penelitian ini adalah kehadiran orang tua sedangkan variabel dependen adalah respon anak. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *rank spearman* menggunakan *SPSS for windows* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon anak usia pra sekolah terhadap tindakan invasif pemasangan infus di ruang anak RSI Surabaya 60% baik. Kualitas kehadiran orang tua 80% baik. Kualitas kehadiran orang tua baik didapatkan 75% respon anaknya juga baik. Didapatkan $p = 0,00$ maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada pengaruh kehadiran orang tua dalam tindakan invasif pemasangan infus terhadap respon penerimaan anak usia pra sekolah di ruang anak RSI Surabaya.

Perawat hendaknya memberikan waktu dan kesempatan pada anak yang akan dipasang infus untuk didampingi orang tua. Perawat memberikan penjelasan pada orang tua apa yang seharusnya dilakukan saat mendampingi anak sehingga kualitas kehadiran meningkat yang ditunjukkan dengan perasaan tenang memberi dukungan pada anak dan memberi asuh, asih dan asah.

Kata kunci : tindakan invasif, anak usia pra sekolah.